

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Krisis ekonomi dan kepercayaan yang melanda Indonesia memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Di satu sisi, krisis tersebut telah membawa dampak yang luar biasa pada tingkat kemiskinan, namun di sisi lain, krisis tersebut dapat juga memberi berkah tersembunyi bagi upaya peningkatan taraf hidup seluruh rakyat Indonesia di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan krisis ekonomi dan kepercayaan yang dialami telah membuka jalan bagi munculnya reformasi total di seluruh aspek kehidupan bangsa Indonesia.¹

Di samping itu, sejak dikeluarkannya Undang-Undang RI No.32 tahun 2004 yang telah direvisi oleh Undang-Undang No.12 tahun 2008 selanjutnya menagalami revisi yang terakhir di tahun 2014 hingga saat ini, yaitu Undangundang No.23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang isinya mengatur tentang pemberian wewenang kepada daerah untuk mengembangkan potensi dan mengelola potensi yang dimiliki oleh daerahnya sendiri, memberikan wewenang penuh pada Pemerintah Daerah untuk mengembangkan daerahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerahnya salah satu contoh misalnya Pasar tradisional atau pasar Desa. Apalagi dengan di keluarkannya Peraturan Menteri dalam negeri nomor 42 tahun 2007 tentang pengelolaan pasar Desa. Dalam Pasal 1, Poin 10 menyatakan bahwa: Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh

¹ Caporaso, James A & David P Levine, *Teori-Teori Ekonomi Politik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 87.

pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat setempat dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda, atau nama lain sejenisnya, yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil menengah, dengan skala usaha kecil dan model kecil, dengan proses jual beli melalui tawar-menawar.²

Sesuai Peraturan Menteri dalam negeri No. 42 Tahun 2007 tentang pengelolaan pasar Desa pada saat ini Pemerintah Daerah baik secara sendirisendiri maupun bersama-sama sesuai dengan bidang tugas masing-masing melakukan pembinaan dan pengawasan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern. Dalam rangka pembinaan Pasar Tradisional, Pemerintah Daerah:

1. Mengupayakan sumber-sumber alternatif pendanaan untuk pemberdayaan Pasar Tradisional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meningkatkan kompetensi pedagang dan pengelola Pasar Tradisional;
3. Memprioritaskan kesempatan memperoleh tempat usaha bagi pedagang Pasar Tradisional yang telah ada sebelum dilakukan renovasi atau relokasi Pasar Tradisional;
4. Mengevaluasi pengelolaan Pasar Tradisional.

Ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang mampu menumbuhkan dan memajukan sektor ekonomi baik sektor formal maupun informal, untuk memperhatikan pemerataan pendapatan bagi warga negaranya. Kemajuan di bidang ekonomi juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi seiring perubahan zaman yang terasa cepat. Apabila menengok sejarah peradaban manusia, pada

² Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007 Tentang “*Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern.*”

awalnya kegiatan ekonomi berupa transaksi antara pedagang dan pembeli yang dilakukan secara barang tukar barang (barter) yaitu kegiatan ekonomi dengan melakukan transaksi barang dengan barang guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Barang tukar barang sendiri mulai ditinggalkan sejak munculnya mata uang yang digunakan sebagai alat ukur pembayaran baik barang maupun jasa. Perkembangan ekonomi sangat erat kaitannya dengan perkembangan zaman dengan ditandai munculnya era globalisasi yang merambah pada dunia bisnis dan perdagangan. Dengan demikian maka, dibangunlah tata kota lengkap dengan sarana dan fasilitas penunjang guna untuk memudah akses dalam kehidupan sehari-hari. Pasar merupakan salah satu sarana ekonomi yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan pendapatan ekonomi di daerah. Apabila dikhususkan ke daerah Kecamatan, pasar adalah satu-satunya tempat dimana transaksi ekonomi berlangsung.³

Pasar tradisional merupakan tempat menilai tingkat perekonomian masyarakat di Desa kecamatan, dan seyogyanya kesejahteraan masyarakat merupakan tingkat tertinggi keberhasilan pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai aparatur yang bekerja untuk rakyat. Dalam pembangunan dan pengembangan pasar tradisional di daerah-daerah kecamatan, bahkan di Desa menjadi penting untuk di Teliti. adapun faktor yang menjadi penimbang yaitu pengukuran jumlah penduduk untuk mengetahui substansi kebutuhan masyarakat setempat, agar pembangunan sarana pasar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.⁴

³ Rahman Syahputra, "Manajemen Optimalisasi Pengelolaan Pasar Tradisional" *Jurnal Demokrasi & Otonomi Daerah*, Volume 14, Nomor 3, September 2016, hlm. 157-236, <https://scholar.google.com/citations?user=JzYIycIAAAAJ&hl=id>.

⁴ Sudi Fahmi, Ardiansah, Doni Aprialdi. "Model Pengaturan Yang Efektif Terkait Pengelolaan Pasar Tradisional Di Indonesia" *Jurnal HSK* Vol- 16, Nomor 2, Juli – Desember (2021), <https://ejurnalunsam.id/index.php/jhsk>.

Tujuan utama pelaksanaan pengembangan pasar tradisional adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat, salah satu upaya dalam mencapai hal tersebut dengan mengembangkan pasar tradisional yang mulai tidak layak digunakan karena pengembangan adalah awal dari pemberdayaan sarana fasilitas pemerintah dan masyarakat. Jika masyarakat makin merasa puas dengan tindakan pengembangan pasar yang dilakukan pemerintah daerah maka masyarakat akan memberikan kepercayaan kepada pemerintah, begitupun sebaliknya pemberdayaan fasilitas sarana ekonomi khususnya pasar tradisional merupakan salah satu pilar dalam terciptanya *good governance*.⁵ Peran Pemerintah Daerah merupakan hal mutlak yang menjadi tolak ukur berlangsungnya pembangunan pasar tradisional, karena dalam paradigm *good governance* pemerintah daerah mempunyai peran penting dalam membangun daerahnya sendiri. Pasar Tradisional dalam sebuah daerah merupakan sarana yang menjadi tolak ukur mutlak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah-daerah kecamatan yang jauh dari pusat kota yang perkembangan ekonomi masyarakatnya melonjak dengan cepat..⁶

Agar pasar berjalan dengan seimbang maka diperlukan sebuah manajemen pengelolaan didalamnya. Manajemen pengelolaan dimaksudkan agar terciptanya pasar yang dapat mensejahterakan pedagangnya tanpa ada kecurangan-kecurangan didalamnya. Pasar tradisional yang berjalan sendiri tanpa ada yang mengontrol, ternyata telah menyebabkan banyak permasalahan. Manajemen melibatkan

⁵ Surakarta, P. K., *Mengumandangkan Pasar Tradisional*, (Surakarta: Dinas Perdagangan Surakarta, 2016), 68.

⁶ Boediono, *Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFE, 2015), 55.

aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.⁷

Keberadaan pasar khususnya pasar tradisional, merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat disuatu wilayah. Kegiatan tradisional digambarkan dengan kesibukan yang padat dengan kegiatan tawar-menawar sana-sini. Kegiatan tawar-menawar yang ramai ini menjadi salah satu ciri khas pasar tradisional.

Pasar tradisional Sidorame termasuk salah satunya, terletak di Desa Kertagena Laok, Kecamatan Kadur, kabupaten Pamekasan. dijadikan tempat jualan para pedagang sayur, lumbung, beras, dan barang kebutuhan lainnya. Kondisi pasar tersebut kurang perhatian dan pengelolaan pengembangannya. Permasalahan klasik pasar tradisional merupakan kondisi pasar yang terlihat kumuh dan lemah dalam manajemen pengelolaannya, jika hal itu dibiarkan dan tidak segera di tanggapinya oleh pihak pengelola pasar, bukan tidak mungkin pasar tradisional akan hilang dari peredaran di masyarakat dan posisinya tergantikan oleh pasar-pasar modern yang ada karena tidak mampu dalam berkompetisi.

Karena itu butuh perhatian pemerintah untuk menata kembali pasar tradisional Sidorame, di Desa Kertagena Laok, Kecamatan Kadur, kabupaten Pamekasan ini. Pengelolaan pasar yang baik dan profesional diharapkan dapat meningkatkan daya saing pasar tradisional, meningkatkan keuntungan serta dapat menjamin kelangsungan dari pasar itu sendiri. Serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

⁷ Luluk Nur Azizah, "Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil" *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen Vol- IV No. 1, Februari 2019*

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Pasar Sidorame Desa Kertagena Laok Kecamatan Kadur”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka fokus penelitian yang akan penulis kemukakan dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan pasar tradisional Sidorame, Desa Kertagena Laok, Kecamatan Kadur, kabupaten Pamekasan ?
2. Bagaimana dampak pengelolaan pasar tradisional terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Kertagena Laok, Kecamatan Kadur, kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan pasar tradisional Sidorame, Desa Kertagena Laok, Kecamatan Kadur, kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui dampak pengelolaan pasar tradisional terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Kertagena Laok, Kecamatan Kadur, kabupaten Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai hal diantaranya untuk hal-hal berikut:

1. Kegunaan Praktis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana implementasi ilmu pengetahuan bagi perkembangan dunia usaha dan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai cara mengembangkan pasar tradisional untuk kesejahteraan masyarakat.

2. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan praktis penelitian ini diantara lain:

a. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan almamater tercinta dan untuk melengkapi tugas akhir yang dibebankan kepada penulis yang akhirnya dapat dijadikan sebuah rujukan referensi diperpustakaan, guna memberikan solusi terhadap permasalahan pendidikan terutama ekonomi syariah sehingga IAIN Madura akan semakin maju dan berkembang.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai syarat tugas akhir guna memperoleh gelar akademik di bidang Pendidikan ekonomi syariah (SE) , dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut sehingga diharapkan bisa menambah khasanah keilmuan bagi penulis dan bagi pembaca umum.

c. Bagi Pengelola Pasar Tradisional Sidorame

Penelitian ini semoga dapat menjadi acuan dan membantu para Pengelola Pasar Tradisional Sidorame di bidang manajemen pengelolaan yang baik

d. Bagi peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat dijadikan arahan dan petunjuk untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dibutuhkan dalam rangka menyamakan persepsi terhadap makna atau arti yang dimaksud dari beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian tersebut, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini. Terdapat beberapa istilah yang dianggap perlu untuk didefinisikan, diantaranya:

1. Pengelolaan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah proses, cara, perbuatan mengelola. . Jadi dapat peneliti definisikan bahwa pengelolaan merupakan suatu penjelasan yang merujuk pada proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, serta proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan

2. Pasar Tradisional

Menurut Peraturan Presiden No. 112 tahun 2007, adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD dan pihak swasta yang tempat usahanya berupa kios, toko, tenda, dan los yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, koperasi, swadaya masyarakat yang proses jual belinya dilakukan lewat proses tawar menawar

3. Kesejahteraan

Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai

4. Ekonomi

Adalah ilmu yang mempelajari tentang cara memenuhi keinginan manusia atau masyarakat untuk tercapainya kemakmuran

5. Masyarakat

Adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungan

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian Tujuan kajian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Sejauh pengetahuan peneliti, sudah banyak peneliti tentang pengelolaan pasar tradisional.

- 1 Siti Jubaidah Hasibuan, dalam penelitiannya (2020) “Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Keluarga, jl. HOS. Cokrominoto. Kel. Simpang III Sipin. Kota Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pasar tradisional keluarga di tiga tahun terakhir kurang berpotensi dalam meningkatkan pendapatan pedagang di pasar tersebut, disebabkan oleh tiga faktor yaitu, penetapan harga yang terlalu tinggi, sarana prasarana yang kurang memenuhi standar dan penataan pasar yang masih kurang
- 2 Nia Prasetyaningsih (2019) juga melakukan penelitian tentang “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Perspektif

ekonomi Islam”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasar tradisional Wringin berpotensi dalam meningkatkan ekonomi pedagang. Adapun potensi pasar Wringin antara lain sumberdaya alam yang berupa sawah, lahan kosong, dan sungai. Sumberdaya ekonomi yang berupa pertanian, peternakan, perikanan, sektor kuliner, serta sektor pariwisata pantai indah widarapayung

- 3 Selain itu, Yusnita (2022) juga melakukan penelitian tentang “Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pasar Tradisional Cakke Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan pasar tradisional Cakke Kecamatan Anggeraja, belum menunjukkan adanya manajemen pengelolaan yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari kondisi tempat berjualan yang kurang memadai untuk para pedagang, belum mampu menciptakan suasana nyaman bagi para konsumen dan pembeli. Daya saing Pasar Tradisional Cakke sering terjadi adanya praktek-praktek kecurangan seperti pedagang baru yang berjualan dibahu jalan. Dan juga Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Cakke Kecamatan Anggeraja belum sesuai dengan perspektif ekonomi Islam karena belum memiliki sifat dan prinsip-prinsip ekonomi Islam, antara lain prinsip kejujuran, persaingan yang sehat, dan keterbukaan

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan

NO	NAMA PENELITI/TAHUN	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Siti Jubaidah Hasibuan, 2020	Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Keluarga, jl. HOS. Cokrominoto. Kel. Simpang III Sipin. Kota Jambi	Menggunakan metode penelitian Kualitatif	1. Lokasi Penelitian 2. Fokus Penelitian 3. Tahun Penelitian
2	Nia Prasetyaningsih 2019	Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Persfektif ekonomi Islam	Menggunakan metode penelitian Kualitatif	1. Lokasi Penelitian 2. Fokus Penelitian 3. Tahun Penelitian
3	Yusnita, 2022	Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Dalam Persfektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pasar Tradisional	Menggunakan metode penelitian Kualitatif	1. Lokasi Penelitian 2. Fokus Penelitian 3. Tahun Penelitian

		Cakke Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang)		
--	--	---	--	--